



7 Kebiasaan Baik Anak Cemerlang!

Si kecil berwajah manis, bertubuh sehat, dan berotak cerdas. Sempurnakan anak kebanggaan Anda dengan mengajari ia bagaimana berperilaku.



1 MAKAN DI MEJA MAKAN

Di Indonesia, kita lebih sering melihat anak-anak makan sambil bermain dan menonton televisi dari pada yang makan di meja makan. Padahal, cara terbaik memulai sopan santun makan (*table manner*) adalah mengajak si kecil bergabung untuk makan bersama keluarga. Dengan kesibukan Anda, sediakan setidaknya satu kali acara makan dalam sehari di mana Anda sekeluarga berkumpul

Pernahkah Anda bertemu dengan anak teman Anda dan saat berkenalan, ia mengajukan tangannya untuk menyalami Anda tanpa disuruh? Lalu ketika Anda menanyakan namanya, ia menyebutkan namanya dengan lantang sambil tersenyum pada Anda. Anda pun berpikir, "Oh, betapa manis dan pintarnya anak ini!" Sebenarnya hal ini bukanlah bagian dari betapa tinggi IQ si anak, tetapi bagaimana ia diajarkan oleh orang tuanya untuk berperilaku dan bersopan santun. Tetapi jika Anda bertanya apakah mudah untuk mendidik si kecil agar perilakunya baik, jawabannya adalah tidak!

Kunci untuk menegakkan kebiasaan baik adalah dengan memulainya sedini mungkin dan mendidik dengan memberi contoh. Satu hal yang penting tapi kerap dilupakan para orang tua adalah untuk selalu menjelaskan kepada si kecil apa pentingnya melakukan hal yang Anda contohkan itu dan apa buruknya jika si kecil tetap melakukan hal yang Anda larang. Anda juga perlu bersabar untuk selalu mengulang dan mengingatkan si kecil. Berikut adalah tujuh kebiasaan dasar yang perlu ditanamkan sejak ia belia, agar Anda bisa memetik hasilnya ketika ia dewasa nanti.

dan makan di meja makan. Melihat contoh orang dewasa makan dengan rapi dan tenang akan membuatnya meniru secara bertahap.

Semakin besar dan lincah, si kecil makin sulit diajak duduk tenang, tetapi Anda harus sabar dan tidak menyerah padanya. Mungkin jika ada *baby sitter*, Anda bisa saja mengalihkan tugas menyusuap si kecil kepadanya. Tetapi sampai kapan si kecil harus terus disuapi dan makan sambil bertarian? Tentu Anda jadi sulit memberinya makan ketika membawanya ke pesta. Belum lagi, si kecil jadi risikan tersedak apabila makan sambil bermain.

Cara jitu adalah dengan menerapkan kebiasaan ini sejak ia mulai mengenal makanan padat. Dudukkan si kecil di kursi makannya setiap kali makan (selain *high chair*). Anda juga bisa menggunakan *bouncy/carrier chair*. Galakkan aturan ini di rumah Anda: bahwa acara makan hanya dilakukan di meja makan. Anda sendiri juga jangan memberi contoh tidak baik dengan membawa makanan ke depan TV atau ke dalam kamar tidur. Selain disiplin dan sopan santun, kebiasaan makan bersama keluarga di meja

makan juga dapat mendekatkan hubungan anak dan orang tua yang bekerja.

2 MEMBERI SALAM KEPADA TEMAN DAN ORANG YANG LEBIH TUA

Dalam beberapa budaya, memberi salam kepada orang yang lebih tua dengan mengucium tangannya adalah bentuk penghormatan. Tetapi jika keluarga Anda tidak memiliki kebiasaan ini, Anda cukup ajarkan anak Anda untuk menyalam tangan dan memberi senyum saja.

Anda sebenarnya sudah bisa memulai kebiasaan memberi salam ini sejak ia berusia enam bulan dengan mengangkat tangannya untuk menyalami kerabat Anda yang berkunjung. Pada usia sedini ini, tangan anak sudah bisa melambai, bertepuk, dan menjulur untuk bersalaman. Biasakan si kecil dengan aktivitas salaman dengan menyalam tangannya pada saat Anda berjumpa dengannya sepulang kantor. Salam tangannya dan kecup pipinya sambil mengucapkan kata "halo" agar ia tahu bahwa bersalaman adalah bagian dari sapaan.



M&Bkid



Semakin besar, Anda bisa melihat temperamen si kecil apakah ia introvert atau ekstrovert. Apapun tempermennya, Anda harus memberi contoh untuk bersalaman dahulu dengan orang yang Anda temui. Jika anak Anda introvert, Anda perlu menghabiskan beberapa menit ber-

bincang dengan orang baru tersebut di samping si kecil agar ia bisa mengamati bahwa orang ini dekat dengan Anda. Setelah itu, barulah libatkan si kecil sambil mengajaknya bersalaman. "Kayla, ini tante Mira, teman sekolah mama dulu. Ayo salam Tante." Jika ia masih ragu, ajak saja ia bertepuk

Tiap anak mempunyai bakatnya masing-masing.....